

**PENERAPAN METODE INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS,
KERJASAMA DAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI
SISWA KELAS X MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KUTOWINANGUN KEBUMEN**

Watiah

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo.
watiahw92@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan metode inkuiri terbimbing dapat meningkatkan aktivitas, kerjasama dan peningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kutowinangun Kebumen. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, subjek penelitian adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kutowinangun Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas, kerjasama dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi dengan menggunakan pendekatan Inkuiri Terbimbing. Pada siklus I rata-rata aktivitas siswa 15,6 dengan persentase 43,5% (kurang), siklus II meningkat menjadi 27,78 persentase 85.9% (sangat baik). Pada siklus I rata-rata kerjasama siswa 6,7 dengan persentase 42,41% (kurang), siklus II meningkat menjadi 13,1 persentase 79,46% (baik). Berdasarkan nilai hasil belajar diperoleh data pada siklus I nilai rata-rata siswa 75.09 ketuntasan belajar mencapai 85%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa naik menjadi 86,4 ketuntasan belajar 90%.

Kata kunci: **aktivitas, kerjasama, hasil belajar**

A. PENDAHULUAN

Kualitas kehidupan suatu bangsa sangat ditentukan oleh factor pendidikan. Pendidikan adalah terbentuknya kecerdasan dan keterampilan seseorang yang dapat berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh sebab itu berkembangnya suatu pendidikan sangatlah tergantung dengan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas tentang penggunaan model pembelajaran yang variatif masih kurang mendominasi dan guru cenderung menggunakan model yang monoton pada setiap pembelajaran yang dilakukannya.

Kondisi yang harus diciptakan oleh guru dalam menggunakan metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing adalah kondisi yang fleksibel atau bebas untuk berinteraksi, dapat memudahkan siswa untuk memusatkan perhatian, dan bebas dari tekanan, serta kondisi lingkungan yang sportif. Kondisi-kondisi tersebut mutlak diciptakan, karena “sebaik apapun metode Inkuiri Terbimbing yang diterapkan bila tidak didukung dengan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar, maka tidak akan menghasilkan output yang baik” (Majid, 2007:56).

Menurut Anwar holil (2008:21) “dalam pembelajaran Inkuiri Terbimbing dikembangkan berdasarkan pandangan kognitif tentang pembelajaran dan prinsip-prinsip konstruktivisik”. Dengan kata lain, belajar secara konstruktivistik lebih menekankan belajar berpusat pada siswa sedangkan peranan guru adalah membantu siswa menemukan fakta, konsep atau prinsip untuk diri mereka sendiri. Untuk itu pendekatan pembelajarannya guru berupaya untuk mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa serta mendorong siswa untuk menghubungkan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa tidak hanya belajar sebanyak mungkin menghafal fakta dan konsep yang sudah ada di buku-buku teks saja.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan aktivitas, kerjasama dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Inkuiri pada mata pelajaran Ekonomi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kutowinangun Kebumen.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode Inkuiri Terbimbing yang dilakukan oleh guru sendiri ketika mendapatkan permasalahan dalam pembelajaran dan mencarikan solusinya dalam upaya memperbaiki kualitas dalam pembelajaran

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kutowinangun Kebumen. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X M Aliyah Negeri 1 Kutowinangun Kebumen. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan mulai dari bulan November sampai dengan Desember.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa tes tertulis dengan alat pengumpul data dan berupa soal. Teknik non tes berupa observasi dengan alat pengumpul data berupa lembar observasi

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi dan soal tes. Lembar observasi dapat digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan data sesuai dengan spesifikasi yang dikehendaki. Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu sejumlah pertanyaan dan disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan mean atau rerata.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan Penelitian telah terjadi peningkatan aktivitas, kerjasama dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing. Secara lebih jelas, peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.**Peningkatan Aktivitas siswa siklus I ke siklus II**

| No | Indikator | Perolehan rata-rata skorsiklus I | Perolehan rata-rata skorsiklus II |
|------------|---|----------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran | 2,32 | 3,7 |
| 2 | Siswa memperhatikan penjelasan dari guru | 2,28 | 3,5 |
| 3 | Keaktifan siswa dalam bertanya | 2,00 | 3,6 |
| 4 | Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan | 1,50 | 3,5 |
| 5 | Ketertipan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing | 2,00 | 3,3 |
| 6 | Keaktifan siswa dalam kerja kelompok | 1,39 | 3,1 |
| 7 | Membuat kesimpulan materi pelajaran | 3,00 | 4 |
| 8 | Menyampaikan hasil diskusi kelompok | 1,92 | 3,7 |
| 9 | Mengerjakan soal Evaluasi | 1,64 | 3,8 |
| Jumlah | | 439 | 778 |
| Presentase | | 43,55% | 85,9% |
| Kategori | | Kurang | Sangat Baik |

Sumber:<https://www.google.co.id/search?ie=Siso88591&q=table+rekapitulasi+aktifitas+siswa+dalam+pembelajaran&btnG>

Aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu Pada siklus I rata-rata aktivitas siswa 18.1 dengan persentase 43,5% (cukup), siklus II meningkat menjadi 31,2 dengan persentase 85.9% (sangat baik).

Tabel 2.
Peningkatan Kerjasama siswa siklus I, siklus II,

| No | Indikator | Perolehan Rata-rata Skor Siklus I | Perolehan Rata-rata Skor Siklus II |
|------------|---|-----------------------------------|------------------------------------|
| 1 | Siswa bekerja sama dengan siswa lain | 21,39 | 3,3 |
| 2 | Siswa mampu mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat | 2,28 | 3,7 |
| 3 | Siswa berkontribusi dengan siswa lain | 1,61 | 3,1 |
| 4 | Siswa bertanggungjawab dalam mengerjakan pekerjaan kelompok | 1,50 | 3,3 |
| Jumlah | | 190 | 356 |
| Presentase | | 42,41% | 79,46% |
| Kategori | | Kurang | Baik |

Sumber: <https://www.google.co.id/search?ie=sISO88591&q=table+rekapitulasi+kerjasama+siswa+dalam+pembelajaran&btnG>

Kerjasama siswa mengalami peningkatan yaitu siklus I mencapai 42% (kurang), siklus II meningkat menjadi 79% (baik).

Tabel 3.**Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II**

| No | Pencapaian | Data Awal | Data Siklus I | Data Siklus II |
|----|----------------------|-----------|---------------|----------------|
| 1 | Nilai Tertinggi | 90 | 90 | 95 |
| 2 | Nilai Terendah | 40 | 65 | 70 |
| 3 | Rata-rata | 61,07 | 75,09 | 86,4 |
| 4 | Tuntas Belajar | 60,7% | 85% | 90% |
| 5 | Tidak Tuntas Belajar | 39,3% | 15% | 10% |

Sumber:<https://www.google.co.id/search?ie=sISO88591&q=table+rekapitulasi+hasil+belajar+siswa+dalam+pembelajaran&btnG>

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang ditandai dengan tercapainya ketuntasan individu siklus I 75,09 dan siklus II 86,4. Dan mengalami peningkatan ketuntasan belajar klasikal dalam pembelajaran Ekonomi yaitu dari siklus I 85%, siklus II menjadi 90%

D. Simpulan dan Saran

Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing, dalam siklus II telah menunjukkan adanya keberhasilan pada aktivitas siswa (dalam criteria baik), kerjasama siswa dan dalam hasil belajarsiswa yang sudah memenuhi tandar KKM mata pembelajara nEkonomi kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kutowinangun Kebumen yaitu 60 (rata-rata yang diperoleh sudah mencapai 86.4). Juga dalam ketuntasan klasikal berhasil mencapai 90%. Oleh karena itu penelitian berhenti pada siklus II.

Mengingat penggunaan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dapat meningkatkan aktivitas, kerjasama dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi maka tidak ada salahnya metode Inkuiri Terbimbing diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar holil. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Majid Abdul. 2007. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

